

**PROBLEMATIKA MENGHAFAK SURAT PENDEK  
BAGI SANTRI TPA AR-RAHMAH**

**Sri Wahyuningsih<sup>1</sup>, Iskandar Yusuf<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Balikpapan  
<sup>1</sup>[srwahyuningsih200484@gmail.com](mailto:srwahyuningsih200484@gmail.com), <sup>2</sup>[iskandaryusuf6778@gmail.com](mailto:iskandaryusuf6778@gmail.com)

**Abstract**

*This study aims to determine the problems in memorizing the Qur'an Juz 30 short Surah for student of TPA Ar-Rahmah and how to solve the problem. This type of research is field research (field research), using qualitative methods, the subjects used are students of TPA Ar-Rahmah and also Ustadz and Ustadzah TPA Ar-Rahmah who are the informasi for the study. Data collection techniques used in this study are observation, interview and documentation. From the results of the discussion, it shows that the problem faced by students is memorizing the Qur'an short Surah Juz 30, it can be seemed from the result of this study that they feel lazy to memorize, memorize not from the heart but coercion from parents, students are often absent from learning activities so that student are left behind in memorization, do not do muroja'ah so that memorization easily forgotten and reading is not fluent. The solution to the existing problem is to establish good communication between parents, students, and their Ustadz and Ustadzah so that they can control the students well, there is no coercion from anyone in memorizing the Al-Qur'an Juz 30 Short Surah.*

**Keywords:** Problems, solutions, memorizing the Qur'an and muroja'ah.

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika dalam menghafal Al- Qur'an Juz 30 Surah pendek bagi Santri TPA Ar-Rahmah serta solusi bagaimana terhadap masalah tersebut. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*), dengan menggunakan metode kualitatif, subjek yang digunakan adalah santri TPA Ar-Rahmah dan juga Ustadz dan Ustadzah TPA Ar-Rahmah yang menjadi informasi penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil pembahasan menunjukkan bahwa masalah yang dihadapi santri adalah menghafal Al-Qur'an Surah pendek Juz 30 ini terlihat dari hasil penelitian ini merasa malas untuk menghafal, menghafal bukan dari hati melainkan paksaan dari orang tua, santri sering tidak hadir dalam kegiatan pembelajaran sehingga santri tertinggal akan hafalan, tidak melakukan *muroja'ah* sehingga hafalan mudah lupa dan bacaan

**Article History**

Received: January 2025  
Reviewed: January 2025  
Published: January 2025  
Plagiarism Checker No 234  
Prefix DOI: Prefix DOI:  
10.8734/SINDORO.v1i2.365

**Copyright: Author**  
**Publish by: SINDORO**



This work is licensed under  
a [Creative Commons  
Attribution-NonCommercial 4.0  
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

belum lancar. Solusi akan masalah yang ada adalah menjalin komunikasi yang baik antar orang tua, santri, serta Ustadz dan Ustadzahnya agar dapat mengontrol santri dengan baik, dalam menghafal santri tidak ada paksaan dari manapun, dan memberikan motivasi dan *reward* agar menumbuhkan semangat dalam hafalan Al-Qur'an Juz 30 Surah Pendek.

**Kata kunci:** Problematika, solusi, menghafal Al-Qur'an dan *muroja'ah*.

## PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan Firman Allah SWT yang menjadi petunjuk bagi umat manusia. Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah ke dunia yang harus diimani oleh setiap mukmin. Beriman kepada Al-Qur'an harus dibuktikan dengan mempelajari, memahami serta mengamalkannya. Umat Islam percaya bahwa Al-Qur'an merupakan puncak dan penutup Allah SWT yang diperuntukkan bagi manusia dan bagian dari rukun iman yang disampaikan kepada Nabi Muhammad melalui perantara Malaikat Jibril. Allah SWT yang mengajarkan Al-Qur'an dan menciptakan manusia. Al-Qur'an adalah kalam Allah yang paling Tinggi dan Maha Mulia itu memiliki keistimewaan terutama pada susunan bahasanya yang unik dan kandungan maknanya sangat mendalam. Al-Qur'an merupakan Mukjizat yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW dan membacanya adalah Ibadah.

Maka dari itu mempelajari Al-Qur'an merupakan kewajiban mutlak bagi setiap umat Islam, sebab semua ajaran islam bersumber pada Al-Qur'an, bahkan Al-Qur'an itu sendiri merupakan induk atau pusatnya segala Ilmu pengetahuan, yang berisi tentang hukum-hukum dan Aqidah. Dan Al-Qur'an sebagai tata kehidupan *uma't* dan petunjuk bagi Makhhluk, serta merupakan Tanda kebenaran Rasulullah SAW ( Depag RI,2005: 23).<sup>2</sup> Al-Qur'an yang merupakan kajian terpenting sebagai pengaruh, pedoman, petunjuk, serta penuntun jalan kehidupan manusia agar selamat hidup didunia maupun juga di akhirat dengan demikian setiap muslim berusaha tetap menjaga Kalam Ilahi yakni Al-Qur'an dengan terus belajar membaca dengan benar serta belajar untuk menghafal ayat demi ayat, surah demi surah sebagai wujud kecintaan terhadap Al-Qur'an serta menjaga dan memelihara kitab suci ( Ahmad Syarifuddin ).<sup>3</sup>

Menghafal surat-surat pendek di dalam Al-Qur'an merupakan suatu keutamaan yang besar, dan posisi itu selalu didambakan oleh semua orang, dan seorang yang bercita-cita menghafalkan dengan tulus, serta berharap pada kenikmatan duniawi dan ukhrawi agar manusia nanti menjadi warga Allah dan dihormati dengan bentuk penghormatan yang sempurna (Sa'dulloh,2008: 23). <sup>4</sup>*Muroja'ah* adalah mengulang-ulang hafalan , mengulang-ulang bacaan penulisan atau hafalan setiap hari dengan meluangkan waktu-waktu tertentu. *Muroja'ah* merupakan sebuah metode berharga dan efektif untuk mengembangkan daya asah dan daya hafal secara refleksi serta mempunyai sifat percaya diri.

<sup>1</sup> *Khitmah Ijtimayah, Vol.1, NO.1, Juni 2021, Problematika dalam menghafal dan muroja'ah Al-Qur'an Juz 30 surah pendek bagisantri di TPA Nurul Ulum Unit 093 kota Prabumulih, Puja Purnamasari*

<sup>2</sup> *Depag RI. ( 2005 ), Al-Qur'an dan terjemahnya Sejarah Al-Qur'an, Jakarta Departemen Agama*

<sup>3</sup> *Syarifuddin, Ahmad. ( 2004 ). Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an, Jakarta: Gema Insani Press.*

<sup>4</sup> *Sa'dulloh. ( 2008 ). Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an, Jakarta: Gema Insani Press.*

Pengembangan menghafal surat-surat pendek dalam Al-Qur'an di TPA Ar-Rahmah, dimaksudkan untuk membantu santri dalam menyelesaikan hafalan santri. Pengembangan kemampuan hafalan santri ini salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan santri di TPA Ar-Rahmah. Berbagai upaya pengembangan kemampuan hafalan surat-surat pendek para santri yang diharapkan akan membantu santri mencapai perkembangan santri yang optimal. Banyak kendala yang menghambat baik dari segi sumber daya manusia, santri, system yang ada, sarana prasarana dan sebagainya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas menghafal, menurut Putra Issetyadi, (2010:16) berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain: (a) kondisi emosi, (b) Keyakinan (*belief*), (c) Kebiasaan (*habit*) dan cara memproses stimulus. Faktor Eksternal antara lain: (a) Lingkungan Belajar, dan (b) nutrisi tubuh.<sup>5</sup>

Berdasarkan pendapat Alfi (2002:4), faktor-faktor yang mendukung dan meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an sebagai berikut: (1) Motivasi dari penghafal, (2) Mengetahui dan memahami makna atau arti yang terkandung dalam Al-Qur'an, (3) Pengaturan dalam menghafal, (4) Fasilitas yang mendukung, (4) Otomatisasi hafalan, dan (6) Pengulangan hafalan.<sup>6</sup>

Surat-surat pendek merupakan Juz ke 30 dari kitab Suci Al-Qur'an dengan jumlah terbanyak, di dalamnya terdapat 30 surat, dimulai dengan surat An-Naba dan diakhiri dengan surat An-Nas, sebagian dari surat tersebut merupakan surat Makiyah yaitu surat yang diturunkan sebelum Rasulullah SAW hijrah ke Madinah, sedangkan surat selebihnya yaitu surat Al-Bayyinah, Al-Zalzalah dan An-Nashr merupakan surat Madaniah yaitu surat yang turun setelah Rasulullah SAW Hijrah ke Madinah.

Al-Qur'an merupakan *kalamullah* yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat terbesar, dimana di dalamnya terdapat pedoman dalam mencapai kebahagiaan hidup yang hakiki. Maka kewajiban setiap muslim diseluruh penjuru dunia untuk membaca, menghayati, serta mengamalkannya (Ibrahim Bin Ismail, 2006 : 10).

Mengingat sangat pentingnya Al-Qur'an sebagai pedoman dan petunjuk bagi umat Islam guna mengatur kehidupan di dunia dan akhirat, maka pendidikan Al-Qur'an khususnya bagi generasi muda sangatlah penting untuk ditanamkan sejak dini.

Menghafal surat pendek merupakan bagian dari pendidikan dasar hal ini diterangkan dalam peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 tahun 2017 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan pasal 24 antara lain: (1) Pendidikan Al-Quran bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan kandungan Al Qur'an. (2) Pendidikan Al-Qur'an melalui taman kanak-kanak (TK), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dan bentuk lain yang sejenisnya. (3) Pendidikan Al-Qur'an dapat dilakukan dengan berjenjang atau tidak berjenjang. (4) Penyelenggaraan pendidikan Al-Qur'an dipusatkan Masjid, Mushola atau tempat lain yang memenuhi syarat. (5) Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an serta Menghafal doa-doa utama. (6) Pendidikan Al-Qur'an minimal lulusan Pendidikan Diniyah menengah atas atau yang sederajat dapat membaca dengan tartil dan menguasai teknik pengajaran Al-Quran.

---

<sup>5</sup> Putra Issetyadi, ( 2010: 16)

<sup>6</sup> Afi, Muhammad Yaseen 2002

Disisi lain, tidak hanya peran di TPA saja yang bisa menumbuhkan minat baca akan tetapi keteladanan orang tua juga sangat berpengaruh dalam menumbuhkan minat baca anak terhadap Al-Qur'an. Dukungan teman dan dari masyarakat sekitar juga sangat berpengaruh sekali, dimana kita akan melihat secara langsung dengan yang ada di sekitar kita.<sup>7</sup>

Kemampuan membaca Al-Qur'an bagi generasi muda merupakan dasar bagi dirinya sendiri atau untuk disampaikan kepada orang lain, oleh karena itu upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan tuntutan yang mendesak untuk dilakukan bagi umat Islam dalam rangka peningkatan, penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Kuat atau lemahnya Agama sangat berpengaruh terhadap perilaku manusia sehingga manusia dapat lebih baik lagi dalam hal hubungan dengan sesama manusia terlebih lagi kedekatannya dengan Sang Pencipta, maka dari itu perlunya penanaman Agama Islam sejak usia kecil sangat ditekankan karena nantinya akan melekat kuat sampai ia tumbuh dewasa, sehingga terciptanya atau terbentuknya agamanya, yakni menjadikan panduan dalam hidup sebagai petunjuk atau bisa disebut dengan Al-Qur'an untuk dijadikannya petunjuk dalam hidup Manusia. Hal pertama yang harus dilakukan adalah meningkatkan atau membiasakan untuk membaca petunjuk Al-Qur'an tersebut, sehingga manusia selalu ada panduan dalam dirinya untuk melakukan segala sesuatunya.

Mengingat hafalan surat pendek merupakan salah satu titik penting dalam menghasilkan keberhasilan meningkatkan minat baca Al Qur'an pada peserta didik atau manusia itu sendiri. sebagai akibatnya penulis terdorong buat melakukan penelitian "Pengaruh Metode Hafalan Surat Pendek Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Terhadap Al-Qur'an TPA Ar-Rahmah".

Menurut JS Badudu dan Sutan M Zain, prose adalah proses kejadian dari awal sampai akhir atau masih berlangsung untuk tindakan, pekerjaan. Tindakan *Tahfidz* atau menghafal adalah suatu perbuatan yang sangat mulia dan terpuji. Sebab orang yang menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu hamba yang *Ahlullah* dimuka bumi ini. Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu proses, mengingat materi yang dihafalkan. Orang yang menghafal Al-Qur'an dianjurkan untuk mengetahui kemampuan kinerja memori (ingatannya) terlebih dahulu. Karena ingatan adalah sesuatu yang sangat penting bagi kehidupan manusia, dengan ingatan manusia mampu merefleksikan dirinya.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini pengukurannya menggunakan wawancara dalam memberikan gambaran atau jawaban dari suatu penelitian. Penelitian ini juga disebut jenis deskriptif, yang mana deskriptif tersebut untuk mengetahui dampak suatu variabel yang disebabkan dari variabel yang satunya lagi, apa adanya atau dengan kata lain untuk melihat pengaruh yang terjadi apa adanya.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> JS Badudu dan Sutan M Zain, *Kamus Umum Bahs Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996), 1092

<sup>8</sup> Siti Nur Qomariyah, "Penerapan Metode An-Nahdliyah Sebagai Upaya Meningkatkan Hafalan Surat- surat Pendek Anak Usia 4-5 Tahun di TPQ Mambaul Qur'an Plosokandang Kedungwaru Tulungagung.", (Skripsi, IAIN Tulungagung, 2021), 21- diakses pada 1 Februari, 2022.

Banyak sekali konsep atau model yang sering kita jumpai atau kita temui baik dilembaga seperti pesantren maupun di luar lembaga yaitu masyarakat yang mempunyai jiwa besar dalam menghafal Al-Qur'an, di antaranya yakni menghafal yang didahului dengan mengulang ucapan yang diucapkan guru yang sering disebut juga dengan metode *talaqqi*, ada juga yang menghafal yang didahului dengan mencatat yang diucapkan guru atau dengan mengulang tulisan yang terdapat pada mushaf, dan tentunya semua metode tersebut diulang berkali-kali yang bertujuan untuk memperkuat dan mempercepat pada hafalan Al-Qur'an.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembiasaan adalah proses mendidik anak dengan cara mengulang-ulang suatu hafalan sehingga menjadi kebiasaan yang melekat. Pembiasaan merupakan bagian dari proses hafalan santri TPA.

Al-Qur'an diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad melalui Malaikat Jibril selama kurang lebih 23 tahun dalam dua fase yaitu, yaitu 13 tahun fase sebelum beliau hijrah ke Madinah (Makiah), dan 10 tahun pada fase sesudah Hijrah ke Madinah (Madaniah). Al-Qur'an terdiri 114 surat, 6236 ayat, 74437 kalimat dan 325345 huruf. Proporsi masing-masing fase tersebut adalah 19/30 (86 surat) untuk ayat-ayat Makiah, dan 11/30 (28 surat) untuk ayat-ayat Madaniah.

"Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada hati Rasulullah, Muhammad bin Abdullah melalui Al-Ruhul Amin (Jibril as) dengan lafal-lafalnya yang berbahasa arab dan maknanya yang benar, agar ia menjadi *hujjah* bagi Rasul bahwa ia benar-benar Rasulullah, menjadi undang-undang bagi manusia, memberi petunjuk pada mereka, dan menjadi sarana pendekatan diri dan ibadah kepada Allah dengan membacanya. Al-Qur'an itu terhimpun dalam mushaf, dimulai dengan Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surat An-Nas, disampaikan kepada kita secara *Mutawatir* dari generasi ke generasi secara tulisan maupun lisan. Ia terpelihara dari perubahan atau pergantian".

Berdasarkan hasil wawancara yang didapat diketahui bahwa strategi yang dilakukan TPA Ar-Rahmah adalah dengan kegiatan pembiasaan seperti selalu mengingatkan siswa untuk *muroja'ah*, sehingga hafalan surat-surat pendek tidak mudah lupa/hilang hafalannya. Sehingga bisa diterapkan dilingkungan keluarga dan masyarakat.

Adapun hasil dari penulisan artikel dimaksudkan untuk memberikan motivasi ke peserta didik di TPA Ar-Rahman.

### 1. Pengertian menghafal surat pendek

Menghafal surat pendek adalah kegiatan menghafal bagian-bagian Al-Qur'an yang pendek-pendek. Menerapkan dalam pikiran (mengingat) Surat-surat pendek dari Juz 30 terakhir dalam Al-Qur'an.

### 2. Tujuan menghafal surat-surat pendek

- a. Untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT
- b. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT
- c. Untuk memenuhi kebutuhan bacaan sholat wajib maupun sholat sunnah

### 3. Manfaat menghafal surat-surat pendek

- a. Meningkatkan hubungan spiritual dengan Al-Qur'an dan Allah SWT
- b. Melaksanakan sholat dengan lebih khusyuk
- c. Memberikan kepercayaan diri dalam menyampaikan ayat-ayat Al-Qur'an

- d. Mendapatkan pahala yang besar disisi Allah SWT
  - e. Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an
  - f. Melatih daya ingat
  - g. Menanamkan jiwa Qur'ani dalam pikiran
  - h. Mencetak siswa yang rajin beribadah dan berkualitas dalam beragama.
4. Strategi menghafal surat pendek
- a. Membaca berulang. Membaca surat pendek secara berulang-ulang dapat membantu membentuk kebiasaan baik dan memudahkan proses menghafal.
  - b. Mendengarkan sebelum menghafal. Mendengarkan surat pendek sebelum menghafal dapat membantu buat lidah lebih akrab dengan ayat-ayat yang akan dihafal.
  - c. Membaca di hadapan orang lain. Membaca hafalan di hadapan teman atau guru *tahfidz* Al-Qur'an dapat membantu menghindari salah bacaan dan salah menghafal.
  - d. *Muroja'ah* secara teratur. Melakukan pengulangan secara teratur, terutama dalam shalat lima waktu atau shalat sunnah, dapat membantu hafalan.
  - e. Membaca sesuai urutan. Membaca hafalan sesuai urutan yang tercantum di dalam Al-Qur'an dapat membantu menghafal.
  - f. Menghafal ayat demi ayat. Jika ayatnya panjang, dapat dipecah menjadi beberapa potongan dan dihafalkan satu demi satu.



5. Motivasi santri dalam menghafal surat pendek

Dorongan keluarga untuk menghafal Al-Qur'an di TPA Ar-Rahmah Balikpapan sangatlah penting. Orang tua mendorong anaknya untuk menghafal surat-surat pendek agar menjadi anak yang soleh, berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Orang tua ingin mempunyai anak yang menghafal surat-surat pendek, juga memberikan contoh seperti saudaranya yang telah menghafal Al- Qur'an

Demikian pula, teman-teman santri mendorong dan saling memberi motivasi untuk menghafal surat-suat pendek di TPA Ar-Rahmah Balikpapan. Hal ini merupakan tambahan semangat dan motivasi untuk terus menghafal surat- surat pendek. Banyak kisah-kisah Alumni TPA Ar-Rahmah yang elah sukses dan berhasil sebagai orang yang mulia dan dimuliakan oleh orang-orang karena menghafal surat-surat pendek.

Tidak dilupakan oleh santri adalah dorongan atau motivasi dari guru-guru sekolah sebelum masuk TPA Ar-Rahmah. Diantaranya para guru SD, SMP atau yg sederajat memberikan dorongan untuk menghafal surat-surat pendek.

Secara pribadi yang mendorong santri untuk menghafal surat-surat pendek di TPA Ar-Rahmah yaitu agar bermanfaat di masyarakat dan sekitarnya. Mereka juga mengharapkan menjadi orang yang menjaga hafalan surat-surat pendeknya dengan baik untuk berjuang dijalan Allah SWT. Di dalam motivasi menghafal surat-surat pendek di dalam Hadist nabi yaitu Rasulullah SAW bersabda bahwa orang yang pandai membaca Al-Qur'an akan ditempatkan di surga bersama para malaikat yang mulia.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Problematika dalam kemampuan santri dalam menghafal dan *muroja'ah* surat-surat pendek dalam Al-Qur'an Juz 30 di TPA Ar-Rahmah disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal, yang mana faktor internal ini adalah faktor yang terjadi dalam diri santri dan faktor eksternal, yang mana faktor eksternal ini adalah faktor yang terjadi dari luar santri. Dari dalam diri santri yaitu seperti: adanya rasa malas dalam menghafal, adanya rasa bosan dalam menghafal atau *muroja'ah*, kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an, seringnya lupa ayat hafalan, dan dari faktor eksternal yaitu kurangnya membagi dengan baik, adanya *handphone* karena bermain *handphone* terus menerus juga menjadi masalah dalam diri santri TPA Ar-Rahmah dalam menghafal surat-surat pendek di dalam Al-Qur'an.
- b. Solusi masalah dalam menghafal dan *muroja'ah* Al-Qur'an Juz 30 Surah pendek bagi santri TPA A-Rahmah atas masalah yang ada, maka adanya solusi agar menghafal dan *muroja'ah* menjadi lancar dan baik. Rasa Malas dan bosan dalam diri santri harus diberi motivasi atau bisa diberi *reward* terhadap hafalannya agar santri lebih semangat dalam menghafal maupun *muroja'ah*, masalah kurang lancar membaca Al-Qur'an santri diberi bimbingan belajar dengan penuh kesabaran dan tidak memarahi santri, sering lupa ayat santri melakukan *muroja'ah* agar hafalan terjaga dan untuk membagi waktu serta pengaruh *handphone* orang tua ikut melakukan pengawasan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Khitmah Ijtimayah, Vol.1, NO.1, Juni 2021, *Problematika dalam menghafal dan muroja'ah Al-Qur'an Juz 30 surah pendek bagi santri di TPA Nurul Ulum Unit 093 kota Prabumulih, Puja Purnamasari* Depag RI. (2005), *Al-Qur'an dan terjemahnya Sejarah Al-Qur'an*, Jakarta Departemen Agama
- Syarifuddin, Ahmad. (2004), *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al- Qur'an*, Jakarta Gema Insani Press.
- Sa'dulloh, (2008), *Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Putra, Yovan P dan Bayu Issetyadi, 2010. *Lejitkan Memori 1000%*. Jakarta: elex Media Komputindo.
- Alfi, Muhammad Yassen, 2002. Sebuah Pendekatan Linguistik Terapan Untuk Meningkatkan Penghafalan Qur'an Suci: Saran Untuk merancang Kegiatan Praktek untuk Belajar dan Mengajar, College Pendidikan, Universitas King Saud, Riyadh, Arab Saudi.
- JS Badudu dan Sutam M Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996, 1092
- Siti Nur Qomariyah, "Penerapan Metode An-Nahdliyah Sebagai Upaya Meningkatkan Hafalan Surat-surat Pendek Anak Usia 4-5 Tahun di TPQ Mambaul Qu'an Plosokandang Kedungwaru Tulungagung, (Skripsi, IAIN Tulungagung, 2021), diakses pada 1 Februari 2022.